

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tekanan darah adalah tekanan di dalam pembuluh darah ketika jantung memompakan ke seluruh tubuh. Tekanan darah yang normal memungkinkan manusia untuk menjalankan aktivitasnya dengan nyaman tanpa ada gangguan. Era modern ini timbul berbagai masalah mengenai gangguan terhadap tekanan darah pada manusia, diantaranya tekanan darah tinggi atau hipertensi. Hipertensi biasa disebut sebagai *silent killer* yang merupakan penyebab kematian dan kesakitan yang tinggi karena merupakan pembunuh tersembunyi.

Hipertensi merupakan tantangan besar di Indonesia yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Hal itu merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 25,8%, sesuai dengan data Riskesdas tahun 2013. Menurut Kemenkes RI (2014) hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal),

jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Profil data kesehatan Indonesia tahun 2011 menyebutkan bahwa hipertensi merupakan salah satu dari 10 penyakit dengan kasus rawat inap terbanyak di rumah sakit pada tahun 2010, dengan proporsi kasus 42,38% pria dan 57,62% wanita, serta 4,8% pasien meninggal dunia (Kemenkes RI, 2012).

Menurut Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinkes DIY) tahun 2013 hipertensi dan penyakit kardiovaskular lainnya di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penyebab kematian tertinggi berdasarkan Surveillans Terpadu Penyakit (STP) maupun Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Hasil riset kesehatan dasar (2013) menempatkan D.I Yogyakarta sebagai urutan ke tiga jumlah kasus hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dan atau riwayat minum obat. Hal ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dari hasil riset kesehatan dasar pada tahun 2007 yang menempatkan D.I Yogyakarta sebagai urutan ke sepuluh dalam jumlah kasus hipertensi berdasarkan diagnosis dan riwayat minum obat (Kemenkes RI, 2013). Laporan STP Puskesmas tahun 2014 tercatat kasus hipertensi 32.860 kasus (Dinkes DIY, 2014).

Faktor yang mempengaruhi tekanan darah salah satunya adalah usia. Di Indonesia Angka Harapan Hidup (AHH) wanita lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014, nilai

AHH laki-laki mencapai 68,87 tahun dan AHH perempuan mencapai 72,59 tahun. Terjadinya peningkatan usia harapan hidup mengakibatkan bertambahnya jumlah wanita dalam kategori dewasa tua. Menurut BPS (2015) jumlah lansia di Indonesia mencapai 20,24 juta jiwa, setara dengan 8,03 persen dari seluruh penduduk Indonesia tahun 2014. Jumlah lansia perempuan lebih besar daripada laki-laki, yaitu 10,77 juta lansia perempuan dibandingkan 9,47 juta lansia laki-laki.

Meningkatnya populasi penduduk usia lanjut dan usia harapan hidup mengakibatkan bertambahnya wanita menopause di Indonesia. Menopause adalah suatu masa peralihan dalam kehidupan wanita, yang terjadi ketika ovarium (indung telur) berhenti menghasilkan sel telur, aktivitas menstruasi berkurang dan akhirnya berhenti, pembentukan hormon wanita (estrogen dan progesteron) berkurang. Menopause sebenarnya terjadi pada akhir siklus menstruasi yang terakhir. Tetapi kepastiannya baru diperoleh jika seorang wanita sudah tidak mengalami siklusnya selama minimal 12 bulan. Menopause rata-rata terjadi pada usia 50 tahun, tetapi terjadi secara normal pada wanita yang berusia 40 tahun (Nugroho & Utama, 2014).

Studi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 April 2016 di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta yang mempunyai dua wilayah kerja Puskesmas yaitu Bausasaran dan Suryatmajan, didapatkan data bahwa jumlah wanita yang berusia 40-60 tahun sebesar 2550 wanita. Berdasarkan

pola penyakit hipertensi masuk dalam daftar 10 besar penyakit. Data pola penyakit pada tahun 2014 dengan kunjungan pasien hipertensi 5267 kunjungan kasus sedangkan menurut laporan kunjungan pasien berdasarkan diagnosa selama tahun 2014 sebanyak 659 kasus baru. Pada tahun 2015 didapatkan data jumlah kunjungan pasien hipertensi 4287 kunjungan kasus dengan jumlah laki-laki yang menderita hipertensi yaitu 1488 kunjungan kasus dan perempuan yang menderita hipertensi yaitu 2799 kunjungan kasus dengan prevalensi wanita usia lebih dari 40 tahun sebanyak 2766 kunjungan kasus. Menurut laporan kunjungan pasien berdasarkan diagnosa selama Januari 2016 sampai 26 April 2016 didapatkan data pasien hipertensi sebanyak 1337 kasus lama dan kasus baru, yang terdiri dari pasien laki-laki sebanyak 458 kunjungan kasus dan perempuan sebanyak 879 kunjungan kasus dengan prevalensi wanita usia lebih dari 40 tahun sebanyak 859 kunjungan kasus.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 responden didapatkan bahwa responden sudah mengalami menopause di usia 50-an. Data 10 responden yang didapatkan dari wawancara yaitu delapan responden mengalami hipertensi, yaitu tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg serta dua responden diantaranya tidak menderita hipertensi yaitu tekanan sistolik kurang dari 140 mmHg dan diastolik kurang dari 90 mmHg. Berdasarkan tiga responden yang di wawancara mengatakan bahwa hipertensi yang dialami dikarenakan

adanya riwayat keluarga dan penyakit diabetes, serta lima responden yang lain tidak mengetahui penyebab dari hipertensi yang dialami.

Hasil studi awal dan observasi di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Studi Komparatif Pada Wanita Belum Menopause Dan Sudah Menopause Di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta 2016”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah, “Adakah Perbedaan Tekanan Darah Pada Wanita Belum Menopause dan Sudah Menopause Di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta Tahun 2016?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan tekanan darah pada wanita belum menopause dan sudah menopause di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik yang meliputi (usia, jenis pekerjaan dan jenis pendidikan) pada wanita belum dan sudah menopause di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta tahun 2016.

- b. Mengetahui rata-rata tekanan darah wanita usia 40-60 tahun yang belum menopause di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta tahun 2016.
- c. Mengetahui rata-rata tekanan darah wanita usia 40-60 tahun yang sudah menopause di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta tahun 2016.
- d. Mengetahui perbedaan tekanan darah pada wanita belum menopause dan sudah menopause di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta tahun 2016.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Wanita Belum Menopause Di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada wanita berusia 40-60 tahun tentang perbedaan tekanan darah pada wanita yang belum menopause dan sudah menopause sehingga wanita yang belum mengalami menopause dapat mengontrol tekanan darah dan menjaga pola hidup dengan baik sebelum mengalami menopause.

2. Bagi Wanita Sudah Menopause Di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada wanita yang berusia 40-60 tahun khususnya bagi wanita yang sudah mengalami menopause untuk mendapatkan kajian ilmu pengetahuan

terutama yang berkaitan dengan bidang keperawatan. Wanita yang masuk dalam kategori usia 40-60 tahun juga dapat mengetahui perbedaan tekanan darah pada wanita yang belum menopause dan sudah mengalami menopause. Sehingga dapat menjaga pola hidup ketika mengalami menopause.

3. Bagi Puskesmas Danurejan II Yogyakarta

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan pada Puskesmas Danurejan II Yogyakarta, sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan dan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada klien yang belum menopause dan sudah menopause.

4. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbang saran untuk dipergunakan oleh institusi pendidikan keperawatan sebagai salah satu sumber informasi dalam menambah ilmu pengetahuan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan tekanan darah pada wanita belum menopause dan sudah menopause.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan mengenai Studi Komparatif Tekanan Darah Pada Wanita Belum Menopause Dan Sudah Menopause Di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta Tahun 2016. Judul penelitian ini belum pernah dilakukan di Puskesmas

Danurejan II Yogyakarta tahun 2016, penelitian sejenis yang telah dilakukan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Yanita Trisetyaningsih (2016)	Hubungan Antara Gejala Menopause dengan Kualitas Hidup Perempuan Klimakterik	<p>1. Desain Penelitian: jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan non eksperimental dengan rancangan <i>cross sectional</i> (potong lintang). Waktu: Dusun Gamping Kidul Ambarketawang Sleman Yogyakarta tahun 2016.</p> <p>2. Tempat dan Waktu: Dusun Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2016.</p> <p>3. Populasi dan sampel: populasi yang digunakan adalah semua perempuan klimakterik usia 45-60 tahun. Sampel yang dibutuhkan berjumlah 88 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>simple random sampling</i>.</p> <p>4. Alat Ukur Penelitian: Teknik pengambilan data dengan menggunakan kuesioner tentang</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara gejala menopause dengan kualitas hidup perempuan klimakterik, dibuktikan dengan analisis uji korelasi <i>spearman-rank</i>, didapat nilai $p=0,047$.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas: menopause Menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat: tekanan darah Tempat dan waktu: Puskesmas Danurejan II Yogyakarta tahun 2016. Populasi dan sampel: populasi yang digunakan adalah perempuan usia 40-60 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>accidental sampling</i> sebanyak 60 responden.

No.	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
2.	Arlita Tri Widyaningrum (2014)	Hubungan Asupan Natrium, Kalium, Magnesium dan Status Gizi Dengan Tekanan Darah Pada Lansia di Kalurahan Makahaji Kecamatan Kartasura	<p>1. Desain penelitian: Desain dalam penelitian ini adalah <i>observasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> <p>2. Tempat dan Waktu: Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Kalurahan Makahaji pada bulan April 2013-Desember 2013.</p> <p>3. Populasi dan Sampel: Populasinya adalah semua lansia di Kalurahan Makahaji. Subjek dalam penelitian ini adalah 40 lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dengan cara <i>multistage sampling</i>.</p> <p>4. Alat ukur Penelitian: data primer diambil dengan wawancara secara langsung mengenai karakteristik subjek dan data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan. Data asupan natrium, kalium, magnesium diperoleh dengan menggunakan form <i>Recall</i> 3x24 jam.</p>	<p>Hasil uji kenormalan data dengan menggunakan uji Kolmogorof Smirnov, menunjukkan semua data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik Pearson Product Moment dengan hasil terdapat hubungan antara masukan natrium dengan tekanan darah (p value = 0.006), terdapat hubungan antara masukan kalium dengan tekanan darah (value = 0.019), terdapat hubungan antara magnesium dengan tekanan darah (p value = 0.029), terdapat hubungan antara status gizi dengan tekanan darah (p = 0.013).</p>	<p>4. Alat ukur yang digunakan spygmanometer digital dan wawancara dengan lembar pedoman wawancara.</p> <p>Persamaan: 1. Variabel terikat: tekanan darah 2. Metode dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> <p>Perbedaan: 1. Variabel bebas: menopause 2. Tempat dan waktu: Puskesmas Danurejan II Yogyakarta tahun 2016. 3. Populasi dan sampel: populasi yang digunakan adalah perempuan usia 40-60 tahun dengan jumlah 60 responden. Teknik sampling dengan <i>accidental sampling</i>. 4. Alat ukur yang digunakan spygmanometer digital</p>

No.	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
3.	Angelya Lumoindong, Adrian Umboh, & Nurhayati Masloman (2013)	Hubungan Obesitas Dengan Profil Tekanan Darah Pada Anak Usia 10-12 Tahun Di Kota Manado	<p>1. Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan rancangan potong lintang.</p> <p>2. Tempat dan Waktu: Penelitian ini dilakukan pada anak sekolah dasar yang berada di Manado, bulan dilaksanakan pada November-Desember 2012.</p> <p>3. Populasi dan Sampel: Populasi penelitian adalah siswa SD Katolik 02 St. Theresia Manado, SD Advent 04 Ranotama dan SD Advent 01 Tikala. Sampel penelitian yaitu siswa kelas V-VI usia 10-12 tahun berjumlah 111 siswa.</p>	<p>Terdapat 111 anak subjek penelitian yang memenuhi kriteria Inklusi yang telah diukur. Terdiri dari 57 anak perempuan dan 54 anak laki-laki. Dari 111 anak obes tersebut 31 anak dengan tekanan darah normal, 55 anak dengan tekanan darah normal tinggi dan 25 anak bertekanan darah tinggi, terdapat hubungan bermakna dengan Uji <i>Chi-Square</i> ($p=0,007$). Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara obesitas dan profil tekanan darah pada anak usia 10-12 tahun.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat: tekanan darah Desain penelitian : menggunakan rancangan potong lintang (<i>cross sectional</i>) <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas: menopause Tempat dan waktu: Peneliti akan melakukan penelitian di Puskesmas Danurejan II Yogyakarta tahun 2016. Populasi dan sampel: populasi yang digunakan oleh peneliti adalah perempuan usia 40-60 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>accidental sampling</i> sebanyak 60 responden.